

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tinjauan Objek Penelitian Telkom Applied Science School

Objek studi dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan berupa perguruan tinggi yang mengkhususkan pada pendidikan tingkat madya teknik yaitu politeknik. Adapun politeknik yang menjadi objek studi adalah Telkom Applied Science School (TASS), yang melayani aktivitas pendidikan teknik tingkat madya dalam bidang telekomunikasi. Lokasi objek studi ini berada di jalan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Adapun visi dan misi Telkom Applied Science School adalah;

Visi : Menjadi Fakultas Vokasi unggulan di bidang Manajemen dan Teknologi Informasi & Komunikasi di Asia Tenggara.

Misi :

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang responsif terhadap perubahan lingkungan dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kebangsaan;
2. Terus melakukan transisi untuk tumbuh secara mandiri, berkelanjutan, dan mempunyai tata kelola yang baik (*Good Polytechnic Governance*); dan
3. Melakukan inovasi dan pengembangan untuk meningkatkan nilai tambah institusi dan *stakeholder*.

Program Studi yang diselenggarakan di Telkom Applied Science School saat ini adalah :

1. Manajemen Informatika
2. Teknik Komputer
3. Komputerisasi Akuntansi
4. Manajemen Pemasaran
5. Teknik Telekomunikasi
6. Teknik Informatika

Program Studi tersebut, sebelumnya hanya terdapat 3 (tiga) Program Studi saja yang diselenggarakan oleh Telkom Applied Science School d/h Politeknik Telkom, sedangkan kini menjadi 6 (enam) Program Studi yang diselenggarakan di Telkom Applied Science School. Tambahan Program Studi tersebut 2 (dua) berasal

dari Telkom Engineering School dan 1 (satu) dari Telkom Economy and Business School.

Telkom Applied Science School didirikan dengan nama awal Politeknik Telkom yang berdiri sejak 21 September 2007 sesuai dengan SK dari Dikti. Awal mula berdirinya Telkom Applied Science School dimulai dengan digabungkannya 2 (dua) lembaga pendidikan yaitu Program Profesional (PPro) dengan NIIT & Telkom Center (NTC).

Program Profesional (PPro) didirikan pada tahun 2004 atas prakarsa PPLMI (Pusat Pelatihan dan Layanan Masyarakat Industri) STT Telkom, dimana pada saat itu cukup menarik perhatian masyarakat. Ketua PPro pada saat itu adalah Drs. Dede Rohidin, MT. Di tahun pertamanya, PPro sudah memiliki 200 siswa pelatihan karena penerimaannya bersamaan dengan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) STT Telkom. Untuk operasionalisasinya, kegiatan PPro dipusatkan di gedung H, tepatnya di bagian belakang GSG STT Telkom.

Lembaga pelatihan setara D1 tersebut memiliki 5 (lima) bidang pelatihan, antara lain *Web Master*, *Computer for Business*, *Network Management*, *Database*, dan *Industrial Otomation*. Bahkan tidak sedikit pegawai YPT yang memanfaatkan PPro untuk meningkatkan *skill* mereka di bidang teknik setara D1 tersebut, meskipun sasaran utamanya adalah lulusan sekolah menengah atas.

Dari tahun ke tahun, jumlah siswa PPro selalu mengalami peningkatan. Mulai dari tahun 2004 sebanyak 200 siswa, tahun 2005 menjadi 300 siswa, tahun 2006 mencapai 350 siswa dan tahun terakhir yaitu tahun 2007 hampir mencapai 400 siswa.

Selain PPro yang berada di bawah STT Telkom, YPT membentuk NTC (NIIT & Telkom Center) yang bekerja sama dengan India pada tanggal 1 Agustus 2004. NTC merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan di bidang teknologi informasi (*IT Education & Training*) yang bertujuan untuk mendidik tenaga profesional untuk mengisi kebutuhan sumber daya manusia di bidang ICT. Di awal pendiriannya, NTC hanya bermodalkan sebuah ruangan dengan fasilitas seadanya di Jalan Sumur Bandung No. 12 Bandung. YPT pun menunjuk Ir. Ahmad Tri Hanuranto, MT, sebagai Direktur NTC yang kemudian menjadi Direktur Pertama TASS.

Meski lama pendidikannya 2 (dua) tahun (setara Diploma 2), NTC hanya bersifat *long course* (kursus panjang) selama empat semester dan dianggap pendidikan sela lulusan sekolah menengah atas sebelum melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Program pendidikan dan pelatihan di NTC dikategorikan dalam 3 (tiga) kelompok, antara lain *Career Programs* yang ditunjukan bagi orang-orang yang ingin membina karir di bidang teknologi informasi, *Professional Program* yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan IT pada area yang spesifik dan lanjut, serta *IT Literacy Programs* berupa modul *basic* IT yang bermanfaat secara langsung di kehidupan sehari-hari.

Pada tahun pertama, NTC sempat merugi, karena hanya mampu mendapat tujuh orang mahasiswa yang akhirnya keluar dengan berbagai alasan. Pada tahun kedua NTC mampu meningkatkan performansinya hingga memperoleh 100 mahasiswa dan memindahkan kantornya ke Jalan Diponegoro No. 18 Bandung. Pada tahun 2007 NTC berhasil meningkatkan jumlah mahasiswanya menjadi 400 mahasiswa, bahkan keuntungannya mencapai Rp. 2,5 M.

Akhirnya pada tahun 2007, PPro dan NTC sepakat digabungkan untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi formal. YPT pun mendukung dengan ide penggabungan tersebut, sehingga akhirnya menjadi Telkom Applied Science School, dan resminya pada tanggal 21 September 2007 turun SK dari Dikti yang menyatakan bahwa Telkom Applied Science School resmi berdiri. Pada perkembangannya Telkom Applied Science School harus mampu bersaing dengan Politeknik yang tersebar di Pulau Jawa. Untuk di Pulau Jawa terdapat 5 Politeknik Negeri dan 36 Politeknik Swasta, serta perguruan tinggi lain yang turut menyelenggarakan pendidikan di bidang ICT (*Information and Communication Technology*) dimulai dengan jurusan yang memiliki mahasiswa berjumlah total 4.687 di mana jumlah *student body* tersebut dari tahun 2007 sampai dengan 2012 dan kemudian pada tahun 2013 menjadi Telkom Applied Science School (TASS), dan saat ini terus berkembang menjadi tiga jurusan manajemen informatika, teknik komputer, dan Komputerisasi Akuntansi. Penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar, Telkom Applied Science School menggunakan KHAS Development System. Sistem ini dibangun dengan tujuan untuk mentransformasikan, membangun, dan mengembangkan pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*hard skill*), kepribadian (*attitude*), dan kemampuan interaksi sosial (*soft skill*) kepada mahasiswa Telkom Applied Science School.

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kebutuhan industri yang menekankan pada pengetahuan, keahlian dan perilaku. Lulusan Telkom Applied

Science School diarahkan bisa langsung diserap industri (*placement oriented*), dengan meminimasi waktu tunggu untuk bekerja.

Telkom Applied Science School beraliansi dengan lembaga akademik dan industri, nasional maupun internasional, serta lembaga sertifikasi internasional. Memiliki unit pengembangan akademik dan non akademik. Pelaksanaan Kerja Praktek oleh setiap mahasiswa setelah 4 semester untuk meningkatkan skill dan penerapannya di dunia kerja.

Sistem belajar yang nyaman yang mendukung untuk belajar kapan saja dan dimana saja (*Anywhere and Anytime*), membuat Telkom Applied Science School untuk selalu meningkatkan Sistem Informasi Manajemen yang mendukung aktivitas belajar mengajar dengan akses melalui web, *mobile web application*, sms, dan *Blackberry application*.

Adanya Kerja Industri bagi mahasiswa, dimana mahasiswa ditempatkan bekerja di suatu perusahaan dengan jangka waktu maksimal 1 tahun. Diharapkan kerja industri dapat memberikan pengalaman dan skill secara nyata sehingga alumni lebih mudah untuk diserap industri.

Dari tahun 2012 sampai 2020 akan terjadi peningkatan (53%) lapangan pekerjaan untuk analisis sistem *network* dan data komunikasi, serta peningkatan sebesar 34% bagi posisi *software engineering* (Sumber :*hubpages-the best high demand and high paid jobs from 2011 to 2020*).

Industri teknologi informasi berkembang paling cepat sehingga tenaga profesional teknologi informasi sangat diperlukan. Industri lain yang berkembang dengan pesat pun selalu membutuhkan teknologi informasi dan Tenaga Profesional Teknologi Informasi untuk mendukung pertumbuhannya, misalnya: industri telekomunikasi dan industri perbankan. Di sini 31% Mahasiswa Telkom Applied Science School telah diserap oleh industri sebelum lulus dan sisanya terserap rata-rata dalam kurun waktu 2 bulan.

Adapun nilai lebih dan dukungan yang diberikan langsung kepada mahasiswa diantaranya, Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, bebas biaya pendidikan selama kuliah untuk 50 mahasiswa dengan nilai tertinggi (pilihan pertama Telkom Applied Science School) melalui Jalur Seleksi UTG 1, JPPA Unggulan dan dari jalur JPPA Beasiswa, OSN dan CBT; Free Notebook Acer Core i3 Series RAM 2 GB HDD

320 GB dan CD *Workbook*; Free asuransi kecelakaan serta fasilitas layanan kesehatan selama menjadi mahasiswa.

Telkom University (disingkat TU) merupakan penggabungan dari beberapa institusi yang berada dibawah badan penyelenggara Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) yaitu IT Telkom, IM Telkom, TASS dan STISI Telkom.

Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, STISI Telkom, dan TAS pada awalnya berjalan masing-masing. Berada pada satu payung Yayasan Pendidikan Telkom (YPT), keempatnya memiliki tujuan yang sama. Yakni menjadi Perguruan Tinggi Internasional yang unggul dan menjadi agen perubahan dalam pembentukan insan cerdas dan kompetitif, serta berperan serta dalam pembentukan masyarakat yang sejahtera. Kini, di tahun 2013 keempat perguruan tinggi ini bersatu membentuk kekuatan bersama menjadi Telkom University.

Mewujudkan World Class University (WCU) ditahun 2017 memang pernah menjadi cita-cita YPT. Hal itu tersirat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) YPT tahun 2006-2007 yang terbagi dalam tiga Rencana Empat Tahunan (RENETA).

Perubahan Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom) menjadi Institut Teknologi Telkom (IT Telkom) di tahun 2007 menjadi langkah awal menuju WCU. Perubahan itu diresmikan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan nomor 235/D/0/2007 tanggal 30 November 2007. Ijin tersebut ditindaklanjuti dengan peresmian logo baru IT Telkom sekaligus peletakan batu pertama pembangunan gedung Learning Center IT Telkom, Laboratorium dan Gedung TASS di Jl. Telekomunikasi Tersuan Buah Batu, Kabupaten Bandung, Sabtu 23 Februari 2008. Disusul dengan perubahan Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB) menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada bulan Maret 2008. Kemudian Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) memutuskan untuk bergabung dengan YPT pada tahun 2010 dan berubah nama menjadi STISI Telkom.

Seiring berjalannya waktu, realisasi Telkom University pun dipercepat di tahun 2013. Tepatnya Rabu 17 Juli 2013, surat izin penggabungan Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) dan TASS telah keluar berdasarkan Surat keputusan nomor 270/E/O/2013 SK Mendikbud. Selanjutnya Surat Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud nomor 270/E/O/2013 Juncto Nomor 309/E/O/2013 tentang Telkom University menyatakan STISI Telkom

telah menjadi bagian dari Telkom University. Pada tanggal 31 Agustus 2013 menjadi momen bersejarah bagi civitas academica Telkom University, di mana pada saat itu berlangsung perhelatan akbar Grand Launching Telkom University di Telkom University Convention Hall.

Telkom University mengkhususkan program studinya pada bidang *“Information and Communications Technologies, Management dan Creative Industries”* sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan industri TIK yang begitu pesat.

Rata-rata pertumbuhan sektor bisnis telekomunikasi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 20% tiap tahunnya. Pertumbuhan ini meliputi bisnis layanan komunikasi berbasis seluler, telepon tetap, internet, dan akses pita lebar. Dengan jumlah pertumbuhan sebesar itu, diperkirakan kebutuhan tenaga infokom pada tahun 2010 di Indonesia adalah sebanyak 320.000 orang. Saat ini penyedia lulusan infokom berasal dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, termasuk Telkom University. Namun jumlah lulusan dari perguruan-perguruan tinggi yang memiliki program studi terkait dengan bidang infokom tersebut, baru sekitar 20.000 orang per tahun.

Telkom University mencanangkan di tahun 2017 nanti akan menjadi perguruan tinggi berkelas internasional yang unggul di bidang infokom dan menjadi agen perubahan dalam membentuk insan cerdas dan kompetitif.

Visi Telkom University :

Menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dan berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan dan peradaban bangsa.

Misi Telkom University :

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni dalam bentuk hasil penelitian dan karya yang dikenali secara internasional.
- c. Melaksanakan kegiatan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kemajuan kesejahteraan dan peradaban bangsa.

Tujuan Telkom University :

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter unggul, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional.
- b. Menciptakan atmosfer akademik lintas budaya dan keilmuan, budaya riset, dan jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika.
- c. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Sistem Nilai :

- a. Berwawasan global dan masa depan
- b. Menjunjung tinggi integritas dan profesionalitas
- c. Orientasi pada Stakeholder
- d. Fokus pada kualitas
- e. Kreatif dan inovatif
- f. Jujur dan berakhlak mulia.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian khususnya sektor jasa di Indonesia berlangsung pesat. Salah satu sektor jasa tersebut adalah pendidikan, dimana pertumbuhan kelas ekonomi menengah mengakibatkan kebutuhan pendidikan tinggi menjadi meningkat. Akibatnya semakin meningkatnya persaingan perguruan tinggi khususnya swasta untuk mendapat mahasiswa baru di tiap tahun ajaran barunya. Keberadaan perguruan tinggi swasta untuk memenuhi permintaan mahasiswa yang terus tumbuh mengakibatkan timbulnya persaingan diantara perguruan tinggi untuk mendapatkan mahasiswa baru. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa maka makin tinggi pula tingkat kemakmurannya (Alma, 2003:370). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan di samping juga merupakan faktor penentu bagi perkembangan sosial dan ekonomi kearah kondisi yang lebih baik. Pendidikan dipandang sebagai sarana yang paling strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa (Subandono, 2009:).

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah dituntut untuk lebih serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Syaiful, 2006: hal. 1). Menurut Indrajit (2006: hal. 3) perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Dimana menurut UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (19), pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

Telkom Applied Science School sebagai salah satu perguruan tinggi mempunyai peranan yang cukup besar dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, karena Telkom Applied Science School mendidik mahasiswa menjadi ahli teknik madya dibidang telekomunikasi. Kebutuhan akan ahli teknik ini terus berkembang pesat seiring dengan perkembangan telekomunikasi dunia yang tidak pernah berhenti untuk berinovasi.

Mahasiswa pada akhirnya akan dihadapkan pada banyaknya pilihan perguruan tinggi khususnya politeknik. Telkom Applied Science School dengan layanan jasa yang lebih beragam, sehingga persaingan antar Politeknik terjadi sangat ketat. Pihak manajemen Telkom Applied Science School dituntut untuk dapat menganalisis peluang dan tantangan pada saat sekarang dan masa yang akan datang.

Untuk persaingan antara Telkom Applied Science School dengan politeknik lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa per Program Studi Diploma 3
Perguruan Tinggi Di Bandung**

Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa					
	MI	TK	KA	MP	TI	TT
TASS/FIT	1,069	596	360	654	550	450
Piksi Ganesha	624	655	-	-	-	-
Politeknik Cinta Insan Bandung	-	111	-	-	-	-

UNIKOM	238	79	-	17	-	-
UNPAD	-	84	-	-	200	-
LP3i	1,947	-	-	-	-	-
Politeknik Komputer Niaga LPKIA	733	-	631	-	-	-
AMIK BSI	373	-	108	-	-	-
Politeknik Negeri Bandung	-	-	-	159	177	174
Politeknik Pos Indonesia	-	-	-	83	411	-

Sumber: pdpt.dikti.go.id

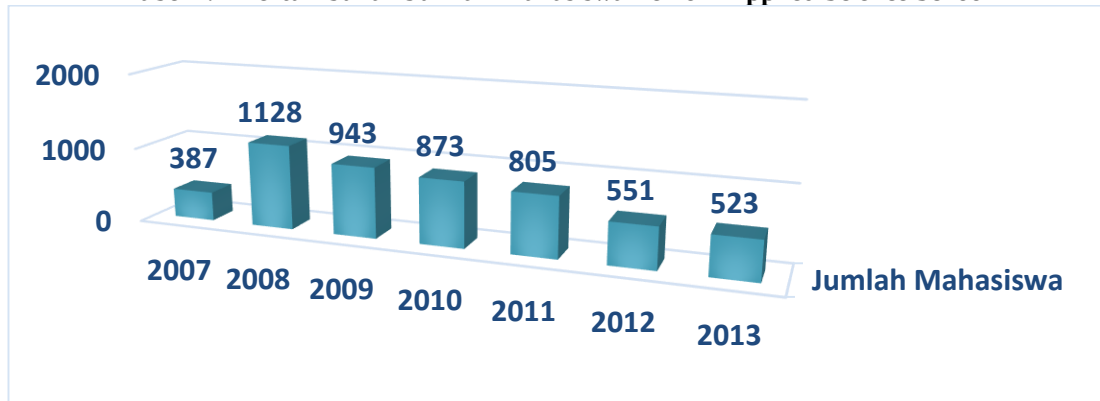
Dengan banyaknya jasa layanan yang ditawarkan oleh Politeknik maka mahasiswa akan mulai melihat atau mencari Politeknik mana yang dapat memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu pihak manajemen Telkom Applied Science School harus dapat memberikan keunggulan karakteristik kampus mereka dan manfaat yang dapat diterima oleh calon mahasiswa jika mereka menjadi mahasiswa Telkom Applied Science School.

Lebih dari itu, pihak manajemen Telkom University harus mampu mempertahankan mahasiswa yang ada dan sedapat mungkin untuk menarik mahasiswa baru. Memuaskan keinginan mahasiswa menjadi hal utama, karena jika mahasiswa terfasilitasi keinginannya, mereka dengan sendirinya akan menyebarkan informasi tersebut, dan mengatakan hal-hal yang baik tentang Telkom Applied Science School itu. Meningkatnya jumlah kebutuhan ahli teknik madya, dan dalam situasi seperti saat ini dimana persaingan antar Politeknik semakin berkembang, sebuah Telkom Applied Science School bukan hanya perlu memenangkan persaingan dalam mendapatkan calon mahasiswa tapi juga harus dapat membuat mahasiswa memutuskan untuk menjadi mahasiswa di Telkom Applied Science School yang bersaing pada masa yang akan datang.

Mengingat dari tahun 2012 sampai 2020 akan terjadi peningkatan (53%) lapangan pekerjaan untuk analisis sistem network dan data komunikasi, serta peningkatan sebesar 34% bagi posisi software engineering (Sumber :hubpages-the best high demand and high paid jobs from 2011 to 2020); dan disini Telkom Applied Science School telah mengambil segmen yang tepat sesuai dengan pasar sasaran.

Namun kenyataannya Telkom Applied Science School dari semenjak berdiri pada tahun 2007 sampai dengan saat ini cenderung menurun. Berbeda dengan tahun 2008 dimana jumlah calon mahasiswa mencapai 1128 orang.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa Telkom Applied Science School



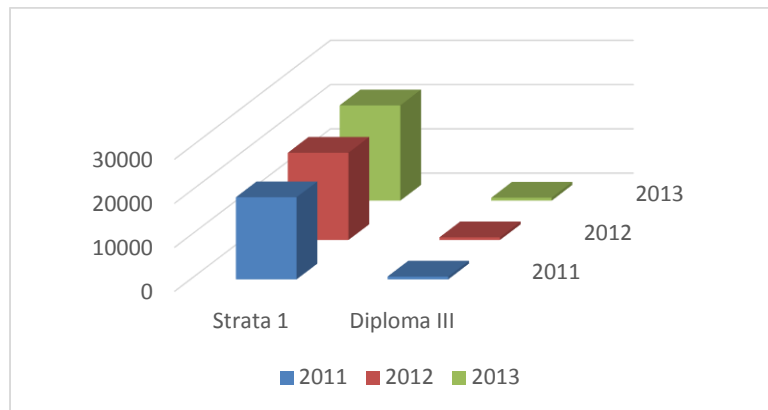
Sumber : Sisfo Telkom Applied Science School

Bagi lembaga pendidikan produk yang ditawarkan adalah berupa spesifikasi program. Terdapat enam (6) spesifikasi program yang ditawarkan oleh Telkom Applied Science School diantaranya adalah Teknik Komputer (C), Manajemen Informatika (B), Komputerisasi Akuntansi (B), Teknik Informatika (A), Teknik Telekomunikasi (A) dan Manajemen Pemasaran (C).

Pemilihan yang seksama akan produk merupakan bagian yang penting. Pembeli baru mau membeli suatu produk baru kalau memang merasa tepat untuk membeli produk yang bersangkutan. Artinya produklah yang harus menyesuaikan diri terhadap pembeli, bukan pembeli yang menyesuaikan diri terhadap produk.

Berdasarkan data SMBB (Seleksi Mahasiswa Baru Bersama) tahun 2011 sampai tahun 2013 jumlah mahasiswa yang berminat memilih jenjang pendidikan Strata1 sebagai pilihan pertama sangat jauh signifikan lebih tinggi di bandingkan dengan jenjang program Diploma sebagai pilihan satu.

Tabel 1.3 Jumlah Pendaftar Jenjang Strata1 dan Jenjang Diploma III



Sumber: Pengolahan Data

Telkom Applied Science School adalah program pendidikan Diploma III (D3). Berdasarkan data Direktorat Pengembangan Pasar Kerja tahun 2011 bahwa lowongan pekerjaan untuk diploma itu relatif lebih sedikit dibandingkan dengan universitas/sarjana dengan tingkat strata 1. Untuk perbandingannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4 Lowongan Kerja Terdaftar di Indonesia Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
≤SD	17.178	19.734	36.912
SMTp	35.256	39.760	75.016
SMTA UMUM	48.861	45.720	94.581
SMTA KEJURUAN	53.240	73.284	126.524
DIPLOMA I/II/III/AKADEMI	132.378	218.988	351.366
UNIVERSITAS	192.378	217.952	410.330
Jumlah	479.291	615.438	1.094.729

Sumber: Direktorat Pengembangan Pasar Kerja. Ditjen Binapenta (2012)

Harga mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli, harga digunakan sebagai indikator nilai/manfaat suatu barang/jasa (Budiprihatiningsih, 2008).

Dari sisi harga untuk biaya semester Telkom Applied Science School tergolong lebih tinggi dibandingkan dengan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma tiga penyelenggara pendidikan di bidang ICTM yang berlokasi di Bandung. Berikut adalah perbandingan datanya:

Tabel. 1.5 Perbandingan biaya kuliah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program diploma tiga

Perguruan Tinggi	Biaya Kuliah / semester
UNIKOM	4.500.000,-
Politeknik Bandung	2.600.000,-
Politeknik Pos	5.100.000,-
UNIBI	4.000.000,-
Telkom Applied Science School	5.000.000,-
Politeknik Piksi Ganesha	1.500.000,-

Sumber : Pengolahan Data

Lokasi memengaruhi keputusan pemilihan konsumen, ekspektasi konsumen, kepuasan konsumen dan perilaku lainnya (Tjiptono, 2006:144). Lokasi Telkom Applied Science School berada dalam Kawasan Pendidikan Telkom di Jalan Telekomunikasi, Terusan Buahbatu, Bojongsoang Kabupaten Bandung. Dalam kawasan pendidikan Telkom tersebut terdapat Telkom Engineering, Telkom Business School dan Telkom Creative Industries.

Promosi merupakan upaya untuk mengarahkan seseorang agar dapat mengenal produk perusahaan, lalu memahaminya, berubah sikap, menyukai, kemudian akhirnya membeli, dan selalu ingat akan produk tersebut. Adapun kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam promosi adalah periklanan, penjualan perseorangan, promosi penjualan, pemasaran langsung publisitas.

Promosi Telkom Applied Science School dilakukan secara terpusat yang mana dilakukan oleh SMBB Telkom, sehingga tidak ada institusi yang diunggulkan dalam pelaksanaan promosi tersebut. Berikut adalah jenis-jenis promosi beserta persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan informasi dari berbagai promosi yang dilakukan. Promosi yang dilakukan adalah media elektronik (radio, televisi), media promosi cetak (poster, flyer, brosur), media cetak (majalah, surat kabar, koran), website, jejaring sosial, diskusi online, roadshow, teman, spanduk dan bimbingan belajar.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 21 menerangkan bahwa pasal 21 ayat (1) dan (2) Program Diploma merupakan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan

pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan mempersiapkan mahasiswa menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Menurut naskah akademik akreditasi program studi diploma bahwa program studi diploma tiga beban kerja praktikum non ips 70% dan 30% teori.

Untuk praktek itu sendiri didukung oleh:

1. Sarana Fisik

Sarana fisik terdiri dari komponen :

- a. Lab,
- b. Modul,
- c. Gedung,
- d. Tempat Parkir,
- e. Internet,
- f. Komputer,
- g. Ruang Kelas.

2. Dosen

- a. Kualifikasi
- b. Praktisi
- c. Kompetensi
- d. Jenjang Pendidikan Magister atau sederajat

3. Kurikulum

- a. Program Studi
- b. Silabus
- c. Profil lulusan

Bertitik tolak dari latar belakang dan kenyataan seperti yang telah diuraikan diatas maka timbul suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti dan diketahui lebih jauh, yaitu spesifikasi program studi seperti apa yang ditawarkan, jumlah biaya kuliah yang harus dibayarkan, promosi yang dilakukan dan keberadaan lokasi kampus saat ini sehingga menumbuhkan seberapa kuat pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih kuliah di Telkom Applied Science School Bandung.

Dengan demikian tesis ini dirumuskan dengan judul “Pengaruh Spesifikasi Program, Biaya Kuliah, Promosi dan Lokasi Kampus Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Telkom Applied Science School Bandung”.

1.3. Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang perlu diteliti sehubungan dengan iklan, spesifikasi program, biaya kuliah, promosi dan lokasi kampus terhadap keputusan minat mahasiswa untuk menentukan kampus pilihannya, maka penulis membatasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh Spesifikasi Program terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.
2. Berapa besar pengaruh Biaya Kuliah terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.
3. Berapa besar pengaruh Promosi terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.
4. Berapa besar pengaruh Lokasi terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.
5. Berapa besar pengaruh spesifikasi program, biaya kuliah, promosi, dan lokasi kampus terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Berapa besar pengaruh spesifikasi program terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.
2. Berapa besar pengaruh biaya kuliah terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.
3. Berapa besar pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.
4. Berapa besar pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.

5. Menganalisis pengaruh spesifikasi program, biaya kuliah, promosi, dan lokasi kampus terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Telkom Applied Science School.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen Telkom Applied Science School tentang pemenuhan harapan mahasiswa dan dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan-keputusan yang akan diambil oleh Telkom Applied Science School di masa mendatang.

2. Bagi Akademik

Sebagai masukan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan yang diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membacanya.